

Jangan Tinggalkan 4 Perkara Agar Tidak Kehilangan 4 Kenikmatan

Oleh: Departemen Dakwah, Pendidikan dan Advokasi FKAM

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرَ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرَّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلَّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ وَكُلَّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ. أَمَا بَعْدُ

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Alhamdulillahilahirabbil 'alamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa memberikan nikmat-Nya kepada kita. Di antaranya, terbukti Allah memudahkan kita mendatangi panggilan-Nya pada siang hari yang mulia ini.

Shalawat dan salam, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa curahkan kepada baginda Nabi besar, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarganya, para

shahabatnya, serta ummatnya yang konsisten dan komitmen dengan sunnahnya. Aamiin ya Rabbal ‘alamiin.

Marilah kita meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.

Di alam dunia ini, manusia tidak lepas dari hukum sebab akibat yang disebut juga hukum kausalitas. Hukum kausalitas merupakan hukum deskriptif yang menyatakan, bahwa setiap peristiwa merupakan hasil dari sebab. Dalam Islam, hukum sebab akibat disebut dengan Sunnatullah, yaitu aturan Allah Subhanahu wa Ta’ala yang berlaku di alam semesta.

Al-Qur’an banyak menunjukkan keterkaitan sebab dan akibat tersebut. Setiap kebaikan yang dilakukan oleh seorang hamba, maka akan mendatangkan kebaikan yang serupa atau bahkan lebih baik. Setiap kejadian yang dialami oleh manusia di dunia ini, tidak lain karena sebab amal perbuatan manusia itu sendiri.

Sayyidina Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu ‘anhu yang merupakan salah seorang shahabat dan juga menantu Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam pernah berpesan:

لَا تَنْتُرِكَ الشُّكْرَ فَتُحْرَمَ الزِّيَادَةَ وَلَا تَنْتُرِكَ ذِكْرَ اللَّهِ فَتُحْرَمَ ذِكْرَ اللَّهِ لَكَ وَلَا تَنْتُرِكَ الدُّعَاءَ فَتُحْرَمَ الْإِسْتِجَابَةَ وَلَا تَنْتُرِكَ الْإِسْتِغْفَارَ
فَتُحْرَمَ النَّجَاةَ

“Jangan meninggalkan syukur, agar tidak terhalang mendapatkan tambahan nikmat. Jangan meninggalkan dzikir mengingat Allah, agar kamu diingat oleh Allah. Jangan meninggalkan

doa, agar mendapatkan ijabah doa dari Allah. Dan jangan meninggalkan istighfar, agar kamu mendapatkan keselamatan.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Empat perkara yang tidak boleh kita tinggalkan dalam hidup di alam dunia, agar kita tidak kehilangan empat kenikmatan:

Pertama: Jangan meninggalkan syukur, agar tidak terhalang mendapatkan tambahan nikmat.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِزْقٌ لِّبُنِيكُمْ لَيْسَ لَكُمْ لِيَّ شُكْرُهُمْ لَأَرْيِدَنَّكُمْ لَأَرْيِدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, ‘Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya adzab-Ku benar-benar sangat keras’.” (QS. Ibrahim: 7).

Maka, setiap nikmat yang kita dapatkan, tanamkan dalam hati kita bahwa nikmat itu datang dari Allah Subhanahu wa Ta'ala, kemudian mengucapkan hamdalah dengan lisan kita dan menggunakan nikmat dalam rangka ketaatan.

Kedua: Jangan meninggalkan dzikir mengingat Allah, agar kamu diingat oleh Allah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berjanji di dalam Al-Qur'an:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ۗ

“Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.” (QS. Al-Baqarah: 152).

Al-Imam As-Syafi'i Rahimahullah mengatakan tentang ayat ini, “Seandainya tidak ada keutamaan dari berdzikir mengingat Allah kecuali cuma ayat ini saja, maka itu sudah mencukupi.” Maka, hal ini menunjukkan begitu besar keutamaan berdzikir mengingat Allah. Semua masalah hidup yang kita alami di dunia akan mudah kita lalui jika Allah mengingat kita.

Ketiga: Jangan meninggalkan doa, agar mendapatkan ijabah doa dari Allah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ۗ

“Tuhanmu berfirman, ‘Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (Neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina’.” (QS. Gafir: 60).

Ayat ini di antara janji Allah Subhanahu wa Ta'ala di dalam Al-Qur'an, bahwa semua doa akan dikabulkan oleh Allah sesuai dengan hikmah Allah. Maka, jangan ragu untuk memintakan semua hajat dan kebutuhan kita serta kemudahan dalam beribadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menjelaskan pengkabulan doa dalam tiga bentuk:

وَعَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ – رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ – : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – قَالَ : ((مَا عَلَى الْأَرْضِ مُسْلِمٍ يَدْعُو اللَّهَ تَعَالَى بِدَعْوَةٍ إِلَّا آتَاهُ اللَّهُ إِيَّاهَا ، أَوْ صَرَفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا ، مَا لَمْ يَدْعُ بِإِثْمٍ ، أَوْ قَطِيعَةٍ رَجِمَ)) ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ : إِذَا نُكِّرُ قَالَ : ((اللَّهُ أَكْثَرُ)) . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : ((حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ)) .
 وَرَوَاهُ الْحَاكِمُ مِنْ رِوَايَةِ أَبِي سَعِيدٍ وَزَادَ فِيهِ : ((أَوْ يَدْخُرَ لَهُ مِّنَ الْأَجْرِ مِثْلَهَا)) .

“Dari ‘Ubadah bin Ash-Shamit Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda, ‘Tidaklah seorang muslim berdoa kepada Allah dengan satu doa, melainkan pasti Allah memberikannya kepadanya, atau Allah menghindarkannya dari kejelekan yang sebanding dengan doanya, selama ia tidak mendoakan dosa atau memututut silaturrahim.’ Lalu seseorang berkata, ‘Kalau begitu, kita akan memperbanyak doa.’ Beliau bersabda, ‘Allah lebih banyak memberi (dari apa yang kalian minta)’.” (HR. Tirmidzi dan Hakim).

Diriwayatkan juga oleh Al-Hakim dari Abu Sa’id, dan ia menambahkan, “Atau Allah menyimpan untuknya berupa pahala yang sebanding dengan doa tersebut.”

Keempat: Jangan meninggalkan istighfar, agar kamu mendapatkan keselamatan.

Istighfar adalah amalan yang memiliki keutamaan besar dalam Islam, yangmana ia dapat menjadi pelindung dari adzab Allah Subhanahu wa Ta’ala. Allah sendiri menegaskan, bahwa keberadaan Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam dan istighfar adalah penghalang turunnya siksa atau musibah kepada umatnya. Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

“Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka selama engkau (Nabi Muhammad) berada di antara mereka dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka selama mereka memohon ampunan.” (QS. Al-Anfal: 33).

Istighfar adalah salah bentuk taubatnya seorang hamba dari dosa. Dalam sebuah atsar yang diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib dan selainnya disebutkan:

مَا نَزَلَ بَلَاءٌ إِلَّا بِذَنْبٍ وَلَا رُفِعَ إِلَّا بِتَوْبَةٍ

“Musibah tidaklah turun melainkan karena dosa. Musibah tidaklah terangkat melainkan dengan taubat.”

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Mari kita berusaha untuk tidak meninggalkan empat perkara ini agar tidak kehilangan mendapatkan empat kenikmatan. Jangan meninggalkan syukur, agar tidak terhalang mendapatkan tambahan nikmat. Jangan meninggalkan mengingat Allah, agar diingat oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala. Jangan meninggalkan doa, agar mendapatkan ijabah doa dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dan jangan meninggalkan istighfar, agar mendapatkan keselamatan.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memudahkan kita berjalan di atas kebaikan dan istiqomah dalam setiap kebaikan. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ

عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَنِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَرْوَاجِنَا، وَذُرِّيَّاتِنَا، وَثُبِّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ النَّوَابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمِكَ مُتَّيِّبِينَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَأَتِمِّمْنَا عَلَيْنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فِرَّةً أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالنُّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالغِنَى

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَاجْزُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ